

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Saat ini pendidikan tinggi menjadi salah satu kebutuhan kebanyakan masyarakat di Indonesia untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan agar siap bersaing di dunia kerja. Hal ini dibuktikan dengan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, mereka mencatat ada kurang lebih 7.369.009 (tujuh juta tiga ratus enam puluh sembilan puluh ribu sembilan) mahasiswa yang terdaftar di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada tahun 2020.¹ Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sadar eksistensi pendidikan tinggi di Indonesia berperan penting untuk meningkatkan kualitas manusia agar masyarakat siap bersaing di era globalisasi saat ini.²

Banyak sekali lembaga pendidikan tinggi yang berdiri di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, salah satunya adalah Politeknik Tempo. Politeknik Tempo secara resmi dibuka oleh Mendikbudristek Nadiem

¹ Badan Pusat Statistik, "Jumlah Perguruan Tinggi, Tenaga Pendidik dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2020" 2020

² Sri Winarsih, "Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 2017

Makarim pada hari Sabtu, 31 Juli 2021.³ Saat ini Politeknik Tempo baru membuka tiga program studi, di antaranya adalah Desain Media, Produksi Media, Manajemen Pemasaran Internasional. Politkenik Tempo juga memiliki struktur organisasi untuk menopang penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu mewedahi sivitas akademika dalam melaksanakan berbagai aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.⁴ Berikut adalah rincian jumlah pegawai yang bekerja di Politeknik Tempo.⁵

Tabel 1.1. Daftar Pegawai Politeknik Tempo

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Direktur	1 orang
2	Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	1 orang
3	Wakil Direktur Bidang SDM, Umum, dan Keuangan	1 orang
4	Kepala Bagian Penjaminan Mutu Internal	1 orang
5	Staf Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	2 orang
6	Staf Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2 orang
7	Staf Bagian SDM, Administrasi, Umum & Keuangan	2 orang
8	Staf Bagian IT dan Promosi	4 orang
9	Staf Bagian Penjaminan Mutu Internal	1 orang
10	Dosen	13 orang
11	Admin Program Studi	3 orang

³ TEMPO, "Mendikbudristek Nadiem Makarim Resmikan Pembukaan Politeknik TEMPO", <https://nasional.tempo.co/read/1489391/mendikbudristek-nadiem-makarim-resmikan-pembukaan-politeknik-tempo/full&view=ok>, diakses pada tanggal 15 November 2021 pukul 22:06

⁴ Politeknik Tempo, <https://politekniktempo.ac.id/front/page/10/Struktur-Organisasi> diakses pada tanggal 16 November 2021 pukul 8:54

⁵ Data Pegawai Politeknik Tempo, Politeknik Tempo, diakses pada tanggal 19 Februari 2022 pukul 11:58

12	Admin Perpustakaan	1 orang
----	--------------------	---------

Penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu bentuk Tridharma dari Perguruan Tinggi. Pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi di bidang pendidikan sangat erat kaitannya dengan Bidang Akademik. Bagian Akademik memiliki peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran di tingkat perguruan tinggi, contohnya seperti menyusun rencana pembelajaran, menyusun rancangan evaluasi pembelajaran di setiap mata kuliah, mengelola administrasi di bidang kemahasiswaan, dan sebagainya.⁶

Bagian Akademik sangat berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan yang efektif di Politeknik Tempo. Mengingat betapa pentingnya peranan bidang akademik pada perguruan tinggi, Politeknik Tempo harus merekrut sumber daya manusia yang cocok dengan pekerjaannya. Artinya, sumber daya manusia tersebut memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang sesuai dengan persyaratan dan tuntutan pekerjaannya.⁷

Pengembang melakukan wawancara dengan salah seorang pegawai dengan latar belakang pendidikan S1 Psikologi di Bagian Akademik Politeknik Tempo. Ia menjelaskan bahwa narasumber hanya

⁶ Ria Rismayati, "Analisis Penerapan Arsitektur Enterprise Pada Bagian Akademik Perguruan Tinggi (Studi kasus STMIK Bumigora Mataram)", *Indonesian Journal on Networking and Security*, 2016, hal. 27

⁷ Israel Sánchez-Cardona, "When the Job Does Not Fit: The Moderating Role of Job Crafting and Meaningful Work in the Relation Between Employees' Perceived Overqualification and Job Boredom", *Journal of Career Assessment*, 2019, h. 3

diberi tahu tentang target Bagian Akademik Politeknik Tempo dalam jangka pendek. Selain itu, narasumber juga diberi bahan bacaan terkait hasil pekerjaan tenaga kependidikan sebelumnya dan peraturan-peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang berkaitan dengan Bagian Akademik pada lembaga pendidikan tinggi. Hal ini tidak terlepas karena narasumber masih baru mulai bekerja sebagai Staf Akademik di Politeknik Tempo.⁸

Namun berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan Fitriani Putri Nugraha selaku Staf Akademik Politeknik Tempo, ia mengakui bahwa sumber daya manusia yang saat ini bekerja di Bagian Akademik belum memiliki pengetahuan serta kemampuan yang menunjang tuntutan pekerjaannya. Jadi setelah beberapa bulan bekerja di Politeknik Tempo, narasumber masih mempelajari hal-hal baru yang ia lakukan pada pekerjaannya.

Pengembang juga melakukan wawancara dengan Thifal Fildzah Aisyah yang juga berperan sebagai Staf Akademik Politeknik Tempo. Ia menjelaskan bahwa ruang lingkup pekerjaan antara Bagian Akademik dengan Bagian lain masih belum jelas. Contohnya dalam mengevaluasi kinerja dosen setiap tiga bulan sekali. Ia menjelaskan bahwa sampai saat ini Bagian Akademik dengan Satuan Penjaminan Mutu Internal

⁸ Wawancara dengan Fitriani Putri Nugraha, 9 November 2021

(SPMI) kurang berkoordinasi dalam menyiapkan bahan-bahan kebijakan untuk mengevaluasi kinerja dosen.

Meskipun tugas tersebut tertera di dalam kontrak kerja, akan tetapi ia tidak pernah diberi tugas untuk mengkaji dasar hukum, aspek-aspek penilaian, serta pembuatan instrumen evaluasi dosen. Ia menjelaskan bahwa seluruh tugas tersebut dilaksanakan oleh SPMI. Pihak SPMI hanya menghubungi Bagian Akademik ketika instrumen evaluasi dosen sudah selesai dibuat dan siap dilaksanakan. Jadi, ia merasa bahwa pelaksanaan tugas mengevaluasi kinerja dosen ini sedikit bias.⁹

Selain itu, ia juga belum sepenuhnya memahami cara menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab Bagian Akademik di Politkenik Tempo. Hal tersebut dikarenakan deskripsi pekerjaan yang dijelaskan pada kontrak kerja masih belum detail serta tidak ada pedoman yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk bekerja. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan juga tidak memberikan bimbingan untuk membantu narasumber dalam mengerjakan tugas-tugas di Bagian Akademik. Berdasarkan keterangan Thifal, atasannya juga belum pernah memiliki pengalaman bekerja yang relevan dengan jabatannya saat ini sehingga tidak dapat memberikan bimbingan kepada narasumber. Jadi ia belajar secara otodidak agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan tepat.

⁹ Wawancara dengan Thifal Fildzah Aisyah, 31 Mei 2022

Salah satu tugas yang tertera di dalam kontrak kerja Staf Akademik Politeknik Tempo adalah menyiapkan bahan pengembangan kurikulum pendidikan. Thifal menjelaskan hal-hal yang harus dikerjakan olehnya untuk menyelesaikan tugas tersebut adalah memberikan peraturan-peraturan dan pedoman yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum pendidikan kepada masing-masing program studi. Selain itu, ia juga bertanggung jawab untuk memastikan rancangan kurikulum yang dikembangkan oleh program studi sudah sesuai dengan kriteria-kriteria pendidikan tinggi vokasi.

Namun, sampai saat ini Thifal belum memiliki informasi-informasi yang berkaitan dengan peraturan maupun pedoman pengembangan kurikulum kepada program studi karena ia tersebut harus fokus untuk mengerjakan tugas-tugas lainnya. Meskipun Thifal memiliki latar belakang Ilmu Pendidikan, namun ia belum mengetahui kriteria-kriteria kurikulum yang berlaku pada seluruh pendidikan tinggi di Indonesia saat ini.

Berdasarkan penjelasan dari kedua narasumber di Bagian Akademik Politeknik Tempo, berikut adalah hasil analisis kesenjangan kinerja dan analisis penyebab kesenjangan kinerja yang ada pada Bagian Akademik Politeknik Tempo.

Tabel 1.2. Analisis Kinerja dan Analisis Penyebab Kesenjangan Kinerja pada Bagian Akademik Politeknik Tempo

Analisis Kinerja	Analisis Penyebab
Staf Bagian Akademik belum sepenuhnya memahami ruang lingkup pekerjaannya secara keseluruhan.	Politeknik Tempo belum memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang lengkap.
Staf Bagian Akademik belum sepenuhnya memahami bagaimana cara menyelesaikan tugas-tugasnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan kurang memberikan bimbingan kepada Staf Bagian Akademik dalam menyelesaikan suatu tugas. • Staf Bagian Akademik tidak memiliki pedoman dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
Staf Bagian Akademik belum mampu memeriksa kesesuaian kurikulum program studi dengan standar-standar yang ditentukan oleh Kemendikbud.	Staf Bagian Akademik belum memiliki referensi atau sumber belajar yang dapat membantunya dalam memeriksa kurikulum.

Berdasarkan tabel hasil analisis kinerja dan analisis penyebab di atas, salah satu kesenjangan kinerja yang dihadapi Staf Akademik Politeknik Tempo adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam memeriksa rancangan kurikulum yang dikembangkan oleh program studi. Sedangkan, kurikulum sebagai seperangkat rancangan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang

keberhasilan pendidikan. Selain itu, kurikulum juga bersifat dinamis dan selalu berkembang untuk menjawab tantangan zaman.¹⁰

Akan tetapi, kurangnya pengetahuan mengenai standar-standar kurikulum pendidikan tinggi vokasi menjadi hambatan tersendiri bagi Staf Bagian Akademik Politeknik Tempo dalam memeriksa kesesuaian rancangan kurikulum yang dikembangkan oleh program studi dengan kriteria-kriteria pendidikan tinggi vokasi.

Sebuah jurnal internasional menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan dan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dapat menyebabkan pengaruh negatif pada kepuasan kerja pegawai yang bekerja pada organisasi tersebut.¹¹ Penelitian lain pun menjelaskan bahwa ada banyak dimensi yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai di dalam organisasi, salah satunya adalah prestasi kerja atau kinerja pegawai.¹²

Dampak dari kesenjangan pengetahuan dan kemampuan Staf Akademik dalam memeriksa rancangan kurikulum yang dikembangkan oleh program studi dikhawatirkan mempengaruhi kinerjanya di Politeknik Tempo. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa Staf Bagian Akademik membutuhkan fasilitas belajar mandiri

¹⁰ Pinton Setya Mustafa & Wasis Djoko Dwigoyo, "Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21", *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 2020

¹¹ Ketan S. Ramhit, "The impact of job description and career prospect on job satisfaction: A quantitative study in Mauritius", *SA Journal of Human Resource Management*, 2019

¹² Andrey Shevchuk, Denis Strebkov & Shannon N. Davis, "Skill mismatch and work-life conflict: the mediating role of job satisfaction", *Journal of Education and Work*, 2019

yang dapat membantunya dalam memeriksa kesesuaian rancangan kurikulum yang ditetapkan oleh program studi dengan kriteria-kriteria kurikulum pendidikan tinggi vokasi.

Tanggung jawab dalam memfasilitasi belajar serta meningkatkan kinerja pada tenaga kependidikan di Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Tempo sejalan dengan definisi Teknologi Pendidikan menurut AECT tahun 2004, yaitu *“Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources”*.¹³ Artinya, teknologi pendidikan adalah studi serta praktik etis dalam rangka memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang tepat.

Dalam rangka memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di Bagian Akademik Politeknik Tempo, pengembang bermaksud bekerjasama dengan tenaga kependidikan Bagian Akademik Politeknik Tempo untuk mengembangkan sebuah buku pedoman elektronik memeriksa kurikulum untuk staf akademik di Politeknik Tempo. Sutarto (2021) menjelaskan bahwa buku pedoman berperan penting bagi pegawai di suatu organisasi karena dapat digunakan sebagai petunjuk pegawai dalam menyelesaikan suatu

¹³ Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 31

pekerjaan secara tepat dan menghindari kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan.¹⁴ Muatan buku pedoman yang informatif dan komunikatif diharapkan dapat membantu staf Bagian Akademik di dalam memastikan kurikulum yang dikembangkan oleh program studi sesuai dengan ketentuan pendidikan tinggi vokasi secara tepat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis masalah yang telah dijelaskan, pengembang berhasil mengidentifikasi sejumlah permasalahan, di antaranya adalah:

1. Apakah tenaga kependidikan Bagian Akademik di Politeknik Tempo telah memahami tugasnya dalam memeriksa kurikulum yang dikembangkan oleh program studi?
2. Apa dampak yang dihasilkan kepada Politeknik Tempo jika tenaga kependidikan di Bagian Akademik tidak mampu memeriksa kurikulum yang dikembangkan oleh program studi?
3. Apakah tersedia petunjuk petunjuk dalam memeriksa kurikulum untuk Bagian Akademik di Politeknik Tempo?
4. Bagaimana cara mengembangkan buku pedoman elektronik memeriksa kurikulum untuk staf akademik di Politeknik Tempo?

¹⁴ Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi* (Cetakan Keduapuluh Empat), (Yogyakarta: UGM Press, 2021), h. 270

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, berikut adalah ruang lingkup dari penelitian ini:

1. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk menjawab pertanyaan pada poin keempat pada uraian identifikasi masalah, yakni “Bagaimana mengembangkan buku pedoman elektronik memeriksa kurikulum untuk staf akademik di Politeknik Tempo?”.

2. Sasaran

Sasaran penelitian yang akan dilaksanakan adalah tenaga kependidikan Bagian Akademik di Politeknik Tempo.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Politeknik Tempo yang beralamat di Jl. Palmerah Barat No.8, RT.3/RW.5, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12210.

D. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah menghasilkan buku pedoman elektronik memeriksa dokumen kurikulum untuk staf akademik di Politeknik Tempo. Buku pedoman ini diciptakan untuk memfasilitasi belajar tenaga kependidikan Bagian Akademik di Politeknik Tempo sehingga mampu memastikan rancangan kurikulum

yang telah dikembangkan oleh program studi sesuai dengan kriteria-kriteria pendidikan tinggi vokasi. Pengembang berharap buku pedoman ini mampu meningkatkan prestasi kerja tenaga kependidikan dan kurikulum yang dihasilkan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan industri.

E. Kegunaan Pengembangan

Sejumlah manfaat yang diharapkan pengembang setelah penelitian ini selesai adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan dan Program Studi Lainnya yang Sejenis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai alternatif rujukan bagi peneliti lain yang serupa atau berkaitan dengan penelitian ini di masa yang akan datang.

b. Bagi Pengembang

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai wahana untuk meningkatkan dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki pengembang di dunia nyata dengan benar dan sistematis setelah menimba ilmu selama bertahun-tahun di program studi Teknologi Pendidikan UNJ.
2. Penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada peneliti, khususnya yang terkait dengan kurikulum pendidikan di perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengembang

Pengembang mampu mengembangkan sebuah produk pembelajaran berupa buku pedoman elektronik memeriksa kurikulum untuk staf akademik di Politeknik Tempo dalam rangka memenuhi kebutuhan kinerja pada Bagian Akademik di Politeknik Tempo.

b. Bagi Tenaga Kependidikan Bagian Akademik Politeknik Tempo

Buku pedoman elektronik memeriksa kurikulum untuk staf akademik di Politeknik Tempo yang diciptakan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam memastikan rancangan kurikulum yang dikembangkan oleh program studi sesuai dengan kriteria-kriteria pendidikan tinggi vokasi.